

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura beralamat di Jalan A. Yani KM. 15.200 RT. 23 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura adalah realisasi dari beberapa keputusan bersama pemerintah sebelumnya, yaitu Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga Menteri, yakni Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1975. Sebagai tindak lanjut dari SKB tersebut, dikeluarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1984 Tentang Kurikulum Madrasah Aliyah. Langkah-langkah ini merupakan kebijakan setelah diadakan penelitian dan penilaian terhadap pendidikan madrasah, yang telah berjalan selama ini. Dari kebijakan itu diharapkan madrasah dapat menghasilkan siswa yang memiliki bekal pengetahuan dasar dalam ilmu-ilmu agama dan bahasa yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau dapat bekerja di masyarakat dalam bidang pelayanan keagamaan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1
SARANA DAN PRASARANA
TAHUN 2010/2011

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Banyaknya (buah)
1	Ruang Kantor/Dewan Guru	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang BP.	1
5	Ruang belajar/kelas	8
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang UKS/Pramuka	1
8	Gudang	1
9	Kantin/Koperasi	1
10	Alat/lapangan olahraga	1
11	Water Closet	6

3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada sebagai berikut :

TABEL 2
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MARTAPURA
TAHUN 2010/2011

No.	Nama	Pangkat/Gol./MP	Jabatan
1	Drs. Ahadul Ihsan	Pembina/Iva	Kepala Madrasah
2	Drs. Khairul Anwar	Pembina/IVa	Wakamad Pend / Peng
3	Dra. Heldaniah	Pembina/IVa	Wakamad Sar/Prasar
4	Dra. Idawati	Pembina/IVa	Wakamad/Humas
5	Dra. Hj. Kamaliah	Pembina/IVa	Wakamad/kurikulum
6	Drs. Saudani	Pembina/IVa	Bendaharawan
7	Said Wajidi,S.Pd. M.P.Fis	Penata/IIIc	Wali Kelas X a
8	Harun S. Ag	Penata/IIIc	Wali Kelas Xb
9	Ramlan, S. Ag	Penata/IIIc	Wali Kelas XI a
10	Nor Bariyah, S.Pd. MS.i	Penata/IIIc	Wali Kelas XIb
11	Nor Ifansyah, S.Pd.,M.Sc	Penata/IIIc	Wali Kelas XII a
12	Rusmaniah, S. Ag	Penata Muda TK.I / IIIb	Wali Kelas XIIb
13	Drs. Rahmad	Penata Muda TK.I / IIIb	Kepala TU

4. Keadaan Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Keadaan dewan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 3
DEWAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MARTAPURA
TAHUN 2010/2011

No.	Nama	Pangkat/Gol./MP	Jabatan
1	Drs. Ahadul Ihsan	Pembina/Iva	Kepala Madrasah
2	Drs. Khairul Anwar	Pembina/IVa	Wakamad Pend / Peng
3	Dra. Heldaniah	Pembina/IVa	Wakamad Sar/Prasar
4	Dra. Idawati	Pembina/IVa	Wakamad/Humas
5	Dra. Hj. Kamaliah	Pembina/IVa	Wakamad/kurikulum
6	Drs. Saudani	Pembina/IVa	Bendaharawan
7	Said Wajidi,S.Pd. M.P.Fis	Penata/IIIc	Guru Fisika
8	Harun S. Ag	Penata/IIIc	Guru Aqidah Akhlak
9	Ramlan, S. Ag	Penata/IIIc	Guru Bahasa Inggris
10	Nor Bariyah, S.Pd. MS.i	Penata/IIIc	Guru IPS/IPA
11	Nor Ifansyah, S.Pd.,M.Sc	Penata/IIIc	Guru Kimia/Fisika
12	Rusmaniah, S. Ag	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Alquran/Hadis
13	Saifuddin Sadri, S.Ag	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Bahasa Arab
14	Riduan Noor, M. Ag	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru PPKN

15	Siti Masriah, S.Pd.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Penjeskes
16	Siti Fauziah, S.Pd.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Matematika
17	Ismariati , S.Ag.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Fiqih/Ushul Fqh
18	Nabhan, S.Pd.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Eko Boga
19	Mahdianto, S.Pd.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Bahasa Inggris
20	Masyhur, S.Ag.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Tauhid
21	Bihman, S.Ag.	Penata Muda TK.I / IIIb	Guru Fiqih
22	Hikmawati, S.Pd.	Penata Muda / IIIa	Guru BK
23	Afwan, S.Pd	Penata Muda / IIIa	Guru B. Indo/Sastra
24	Naimah, S.Pd	Penata Muda / IIIa	Guru
25	Hidwar Norseha, S.Pd	Penata Muda / IIIa	Guru Komputer
26	Hj. Tumnah, S.Pd.I	Penata Muda / IIIa	Guru PAI/Tajwid

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar

Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2010/2011 adalah 309 orang, semuanya adalah laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4

**KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MARTAPURA
KABUPATEN BANJAR TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X A, B	87 orang	53 orang	140 orang
2	VI A, B	40 orang	48 orang	87 orang
3	XII A, B	41 orang	41 orang	82 orang
Jumlah	309 orang			

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar tahun Pelajaran 2010/2011

Kemudian keadaan siswa berdasarkan jurusan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel 5 berikut ini:

TABEL 5

**KEADAAN SISWA BERDASARKAN JURUSAN MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 MARTAPURA KABUPATEN BANJAR
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

No	Kelas	Jurusan Bahasa	Jurusan Agama	Jurusan IPS	Jumlah
1	X A, B	-	-	-	140 orang
2	XI A, B	20 orang	30 orang	37 orang	87 orang
3	XII A, B	27 orang	30 orang	30 orang	82 orang
	Jumlah	47 orang	60 orang	67 orang	309 orang

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar tahun Pelajaran 2010/2011

5. Periodeisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Kabupaten Banjar

Adapun nama-nama kepala Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar yang telah dan sedang menjabat, mulai berdiri hingga sekarang, untuk lebih jelasnya mengenai periodeisasi kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6

PERIODESASI KEPEMIMPINAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
MARTAPURA SAMPAI TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Marzuki	1982 sampai dengan 1988
2.	Drs. H. Radiansyah Jaim	1988 sampai dengan 1990
3.	H. M. Rusydi, BA	1990 sampai dengan 1995
4.	Drs. H. Abdul Fattah	1995 sampai dengan 1999
5.	Drs. Anwar Zarkasi	1999 sampai dengan 2000
6.	Drs. H. Abdurahman Syah	2000 sampai dengan 2009
7.	Drs. Ahadul Ihsan	2009 sampai sekarang

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura Tahun Pelajaran 2010/2011

Demikian sekilas gambaran umum tentang lokasi penelitian yang dapat penulis tuangkan dalam skripsi ini, yang merupakan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara penulis dengan para informan di lokasi penelitian tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri Martapura Kabupaten Banjar.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru Yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

Data yang berkenaan dengan administrasi guru dalam pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan (madrasah), maka ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui berhasil tidaknya penerapan administrasi guru. Diantaranya adalah indikator kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan sebelum proses pembelajaran.

Untuk mengetahui penerapan administrasi guru pada MAN 1 Martapura, apabila dilihat dari indikator kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan sebelum proses pembelajaran, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Program Tahunan

Penyusunan program tahunan harus dilaksanakan oleh guru pada setiap tahun ajaran baru. Karena program tahunan ini merupakan bagian dari perencanaan dan pedoman umum bagi seorang guru untuk membuat program semester.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi menyusun program tahunan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 5
DISTRIBUSI FREKUENSI MENYUSUN PROGRAM TAHUNAN

No .	Kategori	Frek	Prosentasi
1.	Selalu menyusun program tahunan dan ditandatangani Kepsek.	20	100
2.	Selalu menyusun program tahunan tetapi tidak ditandatangani kepek	0	0
3.	Kadang-kadang menyusun program tahunan dan ditandatangani kepek	0	0
4.	Kadang-kadang menyusun program tahunan dan tidak ditandatangani kepek	0	0
5.	Tidak pernah menyusun program tahunan	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa guru yang selalu menyusun program tahunan dan ditandatangani kepala sekolah berjumlah 20 orang (100%), guru yang selalu menyusun tetapi tidak ditandatangani kepala sekolah ada 0 orang (0%). Sedangkan guru yang kadang-kadang menyusun program tahunan dan ditandatangani kepala sekolah atau tidak ditandatangani kepala sekolah tidak ada. Dan guru yang tidak pernah menyusun juga tidak ada.

b. Menyusun Program Semester

Penyusunan program semester merupakan lanjutan dari penyusunan program tahunan. Program semester merupakan perencanaan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama enam bulan.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi menyusun program semester ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 6
DISTRIBUSI FREKUENSI MENYUSUN PROGRAM SEMESTER

No .	Kategori	Frek	Prosentasi
1.	Selalu menyusun program semester dan ditandatangani Kepsek.	18	90
2.	Selalu menyusun program semester tetapi tidak ditandatangani	2	10
3.	Kadang-kadang menyusun program semester dan ditandatangani.	0	0
4.	Kadang-kadang menyusun program semester dan tidak ditandatangani	0	0
5.	Tidak pernah menyusun program semester.	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang selalu menyusun program semester dan selalu ditandatangani kepala sekolah ada 18 orang (90%), selalu menyusun program semester tetapi tidak ditandatangani kepala sekolah ada 2 orang (10%) Sedangkan tidak ada guru yang kadang-kadang menyusun program semester dan ditandatangani kepala sekolah dan tidak ada guru yang kadang-kadang menyusun program semester dan tidak ditandatangani kepala sekolah. Dan guru yang tidak pernah menyusun program semester juga tidak ada.

c. Menyusun Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi menyusun program satuan pelajaran ini dapat diketahui dari tabel berikut ini:

TABEL 7
DISTRIBUSI FREKUENSI MENYUSUN PROGRAM SATUAN PELAJARAN

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Selalu menyusun PSP dan ditandatangani Kepsek.	15	75
2.	Selalu menyusun PSP tetapi tidak ditandatangani kepek	4	20
3.	Kadang-kadang menyusun PSP dan ditandatangani kepek	0	0
4.	Kadang-kadang menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepek	1	05
5.	Tidak pernah menyusun PSP.	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang selalu menyusun PSP dan ditandatangani kepala sekolah ada 15 orang (75%), guru yang selalu menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepala sekolah ada 4 orang (20%). Adapun guru yang kadang-kadang menyusun PSP dan ditandatangani kepala sekolah tidak ada, guru yang kadang-kadang menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepala sekolah ada 1 orang (05%). Dan guru yang tidak pernah menyusun PSP tidak ada.

d. Menyusun Rencana Pengajaran (ranpel)

Rencana pengajaran merupakan suatu persiapan yang harus dibuat oleh guru untuk setiap kali pertemuan. Rencana pengajaran ini berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efektif dan efisien.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi menyusun rencana pengajaran ini dapat diketahui dari tabel berikut ini:

TABEL 8
DISTRIBUSI FREKUENSI MENYUSUN RENCANA PENGAJARAN

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Selalu menyusun ranpel dan ditandatangani Kepsek.	18	90
2.	Selalu menyusun ranpel tetapi tidak ditandatangani kepek	2	10
3.	Kadang-kadang menyusun ranpel dan ditandatangani kepek	00	0
4.	Kadang-kadang menyusun ranpel dan tidak ditandatangani kepek	0	0
5.	Tidak pernah menyusun ranpel.	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi guru yang menyusun ranpel dan ditandatangani kepek ada 18 orang (90%), frekuensi guru yang menyusun ranpel dan tidak ditandatangani kepek ada 2 orang (10%). Sedangkan frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun ranpel dan ditandatangani kespsek tidak ada dan frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun dan tidak ditandatangani kepek juga tidak ada. Dan guru yang tidak pernah menyusun ranpel juga tidak ada.

e. Menyusun Analisis Materi Pelajaran (AMP)

Analisis materi pelajaran adalah salah satu administrasi guru dan ia merupakan rencana kegiatan belajar mengajar yang berhubungan erat dengan materi pelajaran dan strategi penyajian.

Untuk mengetahui distribusi frekuensi menyusun analisis materi pelajaran (AMP) ini dapat diketahui dari tabel berikut ini:

TABEL 9
DISTRIBUSI FREKUENSI MENYUSUN ANALISIS MATERI PELAJARAN

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Selalu menyusun AMP dan ditandatangani Kepsek.	14	70
2.	Selalu menyusun AMP tetapi tidak ditandatangani kepek	0	0
3.	Kadang-kadang menyusun AMP dan ditandatangani kepek	6	30
4.	Kadang-kadang menyusun AMP dan tidak ditandatangani kepek	0	0
5.	Tidak pernah menyusun AMP.	0	0
Jumlah		20	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi guru yang selalu menyusun AMP dan ditandatangani kepala sekolah ada 14 orang (70%), frekuensi guru yang selalu menyusun AMP dan tidak ditandatangani kepala sekolah tidak ada, sedangkan frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun AMP dan ditandatangani kepek ada 6 orang (30%), frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun AMP dan tidak ditandatangani kepek tidak. Dan frekuensi guru yang tidak pernah menyusun AMP juga tidak ada.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru Yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura

a. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang pendidikan seseorang guru akan mempengaruhi kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai administrator pada khususnya.

Dari data yang penulis peroleh menunjukkan bahwa guru pengajar di MAN 1 Martapura ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

TABEL 10
DISTRIBUSI FREKUENSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	Sarjana S1	16	80
2.	Sarjana S2	4	20
3.	Tidak Sarjana	0	0
Jumlah		20	100,00

Dari tabel di atas terlihat bahwa guru pengajar MAN 1 Martapura ini yang strata 1 (S1) berjumlah 16 orang (80%), yang sarjana strata 2 (S2) dan tidak ada yang tidak sarjana.

b. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar/kerja seorang guru juga berpengaruh terhadap kemampuannya dalam melaksanakan (menerapkan) tugas dan kewajibannya, terutama di bidang administrasi.

Dari data yang telah terkumpul menunjukkan bahwa pengalaman mengajar/kerja guru pengajar di MAN 1 Martapura dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 11
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGALAMAN MENGAJAR

No.	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1.	0 – 5 tahun.	8	40
2.	0 – 10 tahun	10	50
3.	10 tahun ke atas	2	10
Jumlah		20	100

Dari tabel tersebut tergambar bahwa guru yang berpengalaman mengajar dari 0 – 5 tahun berjumlah 8 orang (40%), yang berpengalaman mengajar dari 0 – 10 tahun berjumlah 10 orang (50%) dan yang berpengalaman mengajar 4 tahun ke atas berjumlah 2 orang (10,00%).

c. Motivasi dari Atasan

Motivasi merupakan suatu upaya untuk mendorong gairah untuk memperbaiki mutu pengajaran. Motivasi dari atasan yang pernah dilaksanakan oleh MAN 1 Martapura berupa:

- 1) Memberikan pembinaan kepada guru-guru yang baru.
- 2) Memberikan peringatan kepada yang hampir melupakan atau melalaikan kewajibannya.
- 3) Memberikan penghargaan seperti kenaikan pangkat.

Motivasi dari atasan yang telah dilaksanakan di MAN 1 Martapura ini disambut dengan baik oleh guru dan semua karyawan.

C. Analisa Data

1. Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.

Sebagaimana yang telah terurai pada bab terdahulu bahwa administrasi sangat penting dalam segala bentuk dan jenis lembaga, terutama lembaga pendidikan. Semua ini dimaksudkan agar tugas yang nantinya dilaksanakan tidak mengalami tumpang tindih (over lapping) tugas, terutama dalam proses belajar mengajar.

Sebelum guru melaksanakan intraksi belajar mengajar di depan kelas, guru terlebih dahulu merencanakan kegiatannya yang bertitik berat pada kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang telah terurai tadi, maka berikut ini penulis akan menganalisa data dalam bentuk deskriptif kuantitatif.

a. Menyusun Program Tahunan

Berdasarkan penyajian data pada tabel 5 bahwa jumlah frekuensi tentang penyusunan program tahunan menunjukkan tingkat yang tertinggi atau terbanyak. Ini berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru tentang penyusunan program tahunan dapat dikategorikan tinggi sekali dengan persentasi guru yang selalu menyusun program tahunan dan ditandatangani kepala sekolah berjumlah 20 orang (100%),

b. Menyusun Program Semester

Berdasarkan penyajian data pada tabel 6 bahwa jumlah frekuensi tentang penyusunan program semester menunjukkan tingkat yang tertinggi atau terbanyak. Ini berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru tentang penyusunan program semester dapat dikategorikan tinggi dengan persentasi guru yang selalu menyusun program semester dan selalu ditandatangani kepala sekolah ada 18 orang (90%), selalu menyusun program semester tetapi tidak ditandatangani kepala sekolah ada 2 orang (10%).

c. Menyusun Program Satuan Pelajaran

Berdasarkan penyajian data pada tabel 7 bahwa jumlah frekuensi tentang penyusunan program satuan pelajaran menunjukkan tingkat yang tertinggi atau terbanyak. Ini berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru tentang penyusunan program satuan pelajaran dapat dikategorikan sedang dengan persentasi guru yang selalu menyusun PSP dan ditandatangani kepala sekolah ada 15 orang (75%), guru yang selalu menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepala sekolah ada 4 orang (20%). Adapun guru yang kadang-kadang menyusun PSP dan ditandatangani kepala sekolah tidak ada, guru yang kadang-kadang menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepala sekolah ada 1 orang (05%). Dan guru yang tidak pernah menyusun PSP tidak ada. Jadi rata-rata guru menyusun PSP dan ditandatangani kepala sekolah, tetapi masih ada 4 orang (20%). menyusun PSP dan tidak ditandatangani kepala sekolah, hal ini merupakan suatu tindakan yang kurang administratif dari guru, karena guru seharusnya meminta tanda tangan kepala sekolah.

d. Menyusun Rencana Pengajaran

Berdasarkan penyajian data pada tabel 8 bahwa jumlah frekuensi tentang penyusunan rencana pengajaran menunjukkan tingkat yang tertinggi atau terbanyak. Ini berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru tentang penyusunan rencana pengajaran dapat dikategorikan sedang dengan persentasi guru yang menyusun ranpel dan ditandatangani kepek ada 18 orang (90%), frekuensi guru yang menyusun ranpel dan tidak ditandatangani kepek ada 2

orang (10%). Sehingga rata-rata guru membuat ranpel, namun ada juga membuat tetapi tidak ditandatangani kepala sekolah dan hal ini merupakan suatu kesalahan administrasi, karena ranpel itu harus ditandatangani oleh kepala sekolah.

e. Menyusun Analisis Materi Pelajaran

Berdasarkan penyajian data pada tabel 9 bahwa jumlah frekuensi tentang penyusunan analisis materi pelajaran menunjukkan tingkat yang tertinggi atau terbanyak. Ini berarti menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru tentang penyusunan analisis materi pelajaran dapat dikategorikan tinggi dengan persentasi ada 14 orang (70%), frekuensi guru yang selalu menyusun AMP dan tidak ditandatangani kepala sekolah tidak ada, sedangkan frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun AMP dan ditandatangani kepek ada 6 orang (30%), frekuensi guru yang kadang-kadang menyusun AMP dan tidak ditandatangani kepek tidak. Dan frekuensi guru yang tdak pernah menyusun AMP juga tidak ada.

Dengan demikian dalam kegiatan administrasi guru MAN 1 Martapura tentang penyusunan program tahunan, program semester, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan analisis materi pelajaran dapat dikategorikan sangat baik.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Oleh Guru Yang Sudah Bersertifikat Pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura.

a. Latar Belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi terhadap tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru. Semakin tinggi pendidikan seorang guru, semakin mempermudah dirinya dalam melaksanakan tugas dan

kewajibannya. Karena untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut memerlukan kemampuan tersendiri.

Kita mengetahui bahwa orang yang sesuai antara pekerjaan dan latar belakang pendidikannya, dia akan lebih mengetahui seluk beluk pekerjaannya itu, dibandingkan dengan orang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan pekerjaannya.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa guru yang berlatar belakang pendidikan sarjana S1 ada 16 orag (80%) dan yang berpendidikan S2 ada 4 Orang (20%) Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi guru dalam lingkup perencanaan proses belajar mengajar dinyatakan dapat terlaksana dengan baik, karena pendidikan guru sangat memungkinkan penerapan administrasi guru tersebut.

b. Pengalaman Mengajar

Pendidikan seorang guru meskipun tinggi, tetapi jika tidak ada pengalaman akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Pengalaman teoritis yang diperolehnya hanya dari tempat duduk, tidak akan menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar apabila tidak ditupang oleh pengalaman mengajar, terlebih lagi dalam hal administrasi.

Orang yang kurang pengalamannya akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru, khususnya di bidang

administrasi guru. Namun terlebih lagi jika orang yang berpengalaman melalaikan tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan tabel 12 di atas menggambarkan bahwa pengalaman mengajar guru MAN 1 Martapura mempunyai pengalaman yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata guru yang mengajar lebih dari 0-10 tahun mencapai 10 orang (50%).

c. Motivasi Dari Atasan

Motivasi dari atasan merupakan dorongan yang datang dari luar diri guru, motivasi ini memiliki tujuan untuk memperbaiki mutu pengajaran.

Selain motivasi dari luar, dari dalam guru pun harus dikerahkan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Motivasi dari dalam tersebut berupa kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Apabila faktor tersebut berfungsi dengan baik, maka tidak akan ada lagi yang namanya malas dengan melalaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan data yang penulis peroleh bahwa faktor dari dalam inilah yang sulit untuk di atasi. Oleh karenanya, penulis berkomentar bahwa pelaksanaan motivasi yang telah berjalan di MAN 1 Martapura berupa:memberikan pembinaan kepada guru-guru baru, memberikan teguran/peringatan kepada guru yang hampir melupakan atau melalaikan kewajibannya, memberikan penghargaan terhadap yang memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan kepala sekolah. Ini sangat baik sekali dalam menanggulangi faktor yang berada dalam diri guru tersebut.

Dari ketiga faktor tersebut, sangat menentukan kepada penerapan administrasi guru dalam lingkup perencanaan untuk menunjang proses belajar mengajar pada khususnya. Karena baik latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan motivasi dari atasan merupakan modal dasar guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selain modal mental.